

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern seperti sekarang, film telah berkembang menjadi salah satu media komunikasi massa yang paling efektif dalam menyampaikan nilai-nilai, ideologi, serta representasi sosial kepada khalayak luas. Sebagai produk budaya populer, film tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pandangan mengenai perjuangan, keberhasilan, dan makna kesuksesan. Melalui narasi yang dibangun secara sistematis dan visualisasi yang menarik, film mampu merepresentasikan realitas sosial, baik yang sesuai dengan kenyataan maupun yang telah mengalami konstruksi dan interpretasi tertentu oleh pembuatnya.

Media massa memiliki kekuatan besar dalam membentuk cara pandang masyarakat terhadap realitas sosial. Melalui proses seleksi, penonjolan, dan narasi tertentu, media bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk persepsi, nilai, dan keyakinan audiens terhadap dunia di sekitarnya. Teori konstruksi media massa (*media construction of reality*) menjelaskan bahwa media tidak bersifat netral dalam merepresentasikan realitas, melainkan turut serta mengonstruksi makna-makna sosial melalui simbol, narasi, dan pemilihan representasi.

Salah satu bentuk media massa yang paling berpengaruh adalah film. Sebagai produk budaya populer, film tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menjadi medium penyampai pesan sosial dan nilai-nilai kehidupan. Film dapat menggambarkan perjuangan individu, harapan kolektif, serta membentuk wacana publik mengenai apa yang dianggap penting, benar, atau mungkin untuk dicapai.

Film *Forrest Gump* (1994) merupakan contoh nyata bagaimana media massa mengonstruksi makna kesuksesan melalui narasi yang tidak konvensional. Tokoh utamanya, Forrest Gump, adalah seorang laki-laki dengan keterbatasan

intelektual yang berhasil mencapai berbagai pencapaian luar biasa: menjadi atlet nasional, pahlawan perang, pengusaha sukses, hingga menjadi inspirasi bagi banyak orang di sekitarnya. Kisah ini tidak hanya menyentuh secara emosional, tetapi juga membentuk persepsi baru tentang arti perjuangan, ketulusan, dan semangat meraih kesuksesan.

Melalui representasi karakter Forrest Gump, film ini menyampaikan pesan bahwa kesuksesan tidak semata-mata ditentukan oleh kecerdasan akademik, status sosial, atau latar belakang ekonomi, melainkan oleh ketekunan, keberanian, dan ketulusan hati. Narasi ini sejalan dengan konstruksi media massa yang berperan dalam membentuk realitas alternatif, yaitu bahwa siapa pun, dengan segala keterbatasan yang dimiliki, tetap memiliki peluang untuk sukses.

Konstruksi semacam ini sangat relevan untuk dikaji lebih dalam, terutama di tengah masyarakat yang kerap mengaitkan kesuksesan dengan standar-standar konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji bagaimana media, melalui film *Forrest Gump*, mengonstruksi makna semangat meraih kesuksesan dan sejauh mana konstruksi tersebut memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap makna sukses itu sendiri.

Disutradarai oleh Robert Zemeckis dan dibintangi oleh Tom Hanks, film ini mengisahkan tentang seorang pria dengan keterbatasan intelektual bernama Forrest Gump yang berhasil melewati berbagai fase kehidupan dengan pencapaian-pencapaian luar biasa. Forrest tidak hanya sukses dalam bidang olahraga dan bisnis, tetapi juga menunjukkan ketulusan dan konsistensi dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan sosial, politik, dan pribadi. Dengan latar waktu yang mencakup peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Amerika Serikat, film ini menempatkan Forrest sebagai sosok yang, secara ironis, justru berhasil mencapai kesuksesan di tengah berbagai keterbatasan yang dimilikinya.

Fenomena ini menarik untuk dianalisis karena film *Forrest Gump* secara implisit menyampaikan pesan moral dan ideologis mengenai pentingnya semangat, ketekunan, dan sikap pantang menyerah dalam mencapai kesuksesan. Film ini juga merefleksikan nilai-nilai budaya Amerika, khususnya konsep *American Dream*, yakni keyakinan bahwa setiap individu, tanpa memandang latar

belakang sosial, ras, atau kemampuan intelektual, memiliki kesempatan yang sama untuk meraih kesuksesan melalui kerja keras dan dedikasi. Dengan demikian, representasi karakter Forrest Gump tidak hanya menjadi simbol individu yang ‘berhasil’, tetapi juga cerminan dari nilai-nilai budaya yang melekat dalam masyarakat Amerika.

Namun demikian, representasi semangat meraih kesuksesan dalam film ini juga perlu dikaji secara kritis, terutama dalam konteks konstruksi media. Film sebagai media tidaklah netral; ia membawa sudut pandang tertentu yang dapat memperkuat atau bahkan mendistorsi realitas sosial. Oleh karena itu, perlu dianalisis bagaimana film ini membangun narasi kesuksesan melalui karakter Forrest, serta bagaimana simbol, alur cerita, dan strategi sinematik lainnya digunakan untuk merepresentasikan semangat tersebut. Apakah semangat yang digambarkan bersifat universal dan realistis?

Kajian ini penting dilakukan agar pemahaman terhadap makna kesuksesan yang dibentuk oleh media tidak diterima secara mentah, tetapi dikritisi dan dianalisis dalam konteks wacana sosial yang lebih luas. Melalui pendekatan analisis representasi, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana semangat meraih kesuksesan dibentuk dan ditampilkan dalam film *Forrest Gump*, serta bagaimana representasi tersebut membentuk pemaknaan tertentu terhadap perjuangan individu, kerja keras, dan pencapaian hidup. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian media dan budaya populer, khususnya dalam memahami cara media membentuk realitas sosial dan ideologi melalui representasi karakter dan narasi film.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai yang merepresentasikan semangat meraih kesuksesan dalam film *Forrest Gump* (1994) karya Robert Zemeckis?

2. Bagaimana representasi semangat meraih kesuksesan tersebut ditampilkan melalui alur cerita, karakter/tokoh, dan nilai-nilai yang terkandung dalam film *Forrest Gump* karya Robert Zemeckis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai yang merepresentasikan semangat meraih kesuksesan dalam film *Forrest Gump* (1994) karya Robert Zemeckis.
2. Menganalisis representasi semangat meraih kesuksesan yang ditampilkan melalui unsur-unsur naratif film, meliputi alur cerita, karakter/tokoh, serta nilai-nilai yang terkandung dalam film *Forrest Gump* karya Robert Zemeckis.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Menambah wawasan dalam kajian teori representasi film, khususnya terkait dengan penggambaran semangat meraih kesuksesan dalam narasi film.
2. Manfaat Praktis
Memberikan pemahaman kepada pembaca dan pembuat film mengenai cara-cara film dapat merepresentasikan tema semangat meraih kesuksesan secara inspiratif dan berdampak.